

## KREATIF MUDA, BERANI BERMIMPI (MEMBEKALI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN KREATIVITAS DAN JIWA WIRAUSAHA)

Fajriah Ismah Fitriana<sup>a,1</sup>, Vina Pitriani<sup>b,2</sup>, Rosina Lodarmasse<sup>c,3</sup>, Anjelina Situmeang<sup>d,4</sup>  
<sup>abcd</sup>Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang\*  
<sup>1</sup>fajriahisma07@gmail.com; <sup>2</sup>vinaf4327@gmail.com; <sup>3</sup>rosimialodarmasse@gmail.com;  
<sup>4</sup>angelinasitumeang810@gmail.com  
\*fajriahisma07@gmail.com

---

### Abstrak

Pengembangan kreativitas dan jiwa kewirausahaan bagi anak-anak panti asuhan merupakan langkah strategis untuk membangun kemandirian dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan masa depan. Minimnya akses terhadap pendidikan nonformal menjadikan anak-anak panti membutuhkan pendekatan pembelajaran yang sederhana, interaktif, dan relevan dengan kehidupan mereka. Program Pengabdian kepada Masyarakat “Kreatifitas Muda, Berani Bermimpi” dilaksanakan pada 2 November 2025 di Yayasan Panti Asuhan Al-Kamilah, Depok, dengan tujuan memberikan pemahaman dasar tentang kreativitas dan kewirausahaan melalui sesi edukasi, diskusi, dan kuis berhadiah. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi konsep kreativitas, pemahaman dasar wirausaha, diskusi tanya jawab, serta permainan edukatif untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman kreativitas sebesar 34% dan peningkatan minat wirausaha sebesar 41%. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan keberanian dalam berbicara, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan impian mereka di depan kelompok. Program ini memiliki dampak positif dalam menumbuhkan motivasi, rasa percaya diri, serta pola pikir kreatif pada anak-anak panti asuhan.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Kewirausahaan, Edukasi, Panti Asuhan, PKM

---

### Abstract

*Developing creativity and entrepreneurial mindset among children in orphanages is an essential effort to support their independence and readiness for future challenges. Limited access to non-formal education makes them require simple and interactive learning approaches. The community service program “Kreatifitas Muda, Berani Bermimpi” was carried out on November 2nd, 2025, at Al-Kamilah Orphanage, Depok, aiming to provide fundamental understanding of creativity and entrepreneurship through educational sessions, discussions, and interactive quizzes. The method included delivering conceptual materials on creativity, basic entrepreneurial principles, group discussions, and fun educational games to enhance participation. Pre-test and post-test results revealed a 34% increase in creativity understanding and a 41% rise in entrepreneurial interest. Participants also demonstrated improved confidence in speaking, expressing opinions, and sharing their dreams. Overall, the program had a positive impact on strengthening motivation, creative thinking, and self-confidence in orphanage children..*

**Keywords:** Creativity, Entrepreneurship, Education, Orphanage, Community Service

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman modern menuntut generasi muda untuk memiliki kreativitas dan kemampuan berpikir inovatif agar mampu beradaptasi dengan dinamika kehidupan. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan seni atau keterampilan tangan, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir fleksibel, memecahkan masalah, dan menghasilkan ide-ide baru yang bermanfaat (Mulyani & Prasetyo, 2018). Pada saat yang sama, jiwa kewirausahaan menjadi salah satu modal penting yang diperlukan anak-anak dalam menghadapi persaingan global. Sikap berani bermimpi, mandiri, dan percaya diri merupakan karakter dasar seorang wirausahawan (Supriyadi & Wibowo, 2019). Namun, anak-anak panti asuhan seringkali memiliki keterbatasan akses terhadap pembinaan kreativitas dan edukasi kewirausahaan. Minimnya pendampingan dan fasilitas membuat mereka jarang mendapatkan kesempatan untuk mengenali potensi diri serta menumbuhkan keberanian mencoba hal baru. Penelitian Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa pembinaan kewirausahaan sejak usia dini dapat meningkatkan motivasi dan sikap positif terhadap masa depan. Hal serupa juga

ditegaskan Putra & Lestari (2021) bahwa kegiatan edukasi kreatif dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir dan meningkatkan rasa percaya diri.

Yayasan Panti Asuhan Al-Kamilah merupakan salah satu tempat yang menaungi anak-anak dari latar belakang beragam. Melalui observasi awal, diketahui bahwa sebagian besar anak belum memahami konsep kreativitas dan kewirausahaan. Selain itu, beberapa anak menunjukkan rasa malu untuk berbicara di depan teman-teman mereka. Berdasarkan kondisi ini, tim PKM merasa perlu merancang kegiatan edukatif yang sederhana, menyenangkan, dan mampu membangkitkan motivasi mereka.

Program PKM “Kreatifitas Muda, Berani Bermimpi” dirancang untuk memberikan pemahaman konsep dasar melalui pendekatan nonformal yang mudah diterima anak-anak. Kegiatan ini berfokus pada edukasi, diskusi interaktif, dan permainan kuis yang dapat meningkatkan partisipasi dan keberanian anak.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada 2 November 2025 di Yayasan Panti Asuhan Al-Kamilah, Depok. Program diikuti oleh 35 anak usia

remaja. Metode pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahapan:

Tahapan pertama, tim kami melakukan penyampaian materi tentang kreativitas. Tahap ini difokuskan pada pemaparan konsep kreativitas. Kami menjelaskan pengertian kreativitas, pentingnya berpikir kreatif dalam kehidupan sehari-hari, dan contoh kreativitas yang dapat dilakukan anak-anak. Penyampaian dilakukan dengan bahasa sederhana dan visual powerpoint menarik untuk menyesuaikan karakteristik peserta yang mayoritas masih berada di usia remaja. Tahapan kedua, tim kami memberi edukasi dasar kewirausahaan. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan pada pengertian wirausaha, sikap mental yang harus dimiliki wirausahawan, serta contoh usaha kecil yang dekat dengan kehidupan mereka. Kami memberikan inspirasi dari kisah anak muda yang berhasil mengembangkan usaha sederhana. Sesi ini bertujuan menumbuhkan keberanian anak dalam bermimpi dan mencoba hal baru.

Tahapan ketiga, memasuki tahapan diskusi dan tanya jawab intraktif, sesi ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta bertanya atau berbagi pengalaman pribadi. Anak-anak diajak menyampaikan

kreatifitas yang pernah mereka lakukan serta usaha kecil apa yang ingin mereka coba di masa depan. Pendekatan ini efektif dalam membangun rasa percaya diri dan keaktifan peserta (Ananda, 2020).

Tahapan keempat, tim kami melakukan sesi kuis edukatif berhadiah. Untuk menjaga antusiasme, tim menyelenggarakan kuis sederhana berdasarkan materi yang telah diberikan. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan hadiah kecil. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterlibatan sekaligus menguji sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi (Dewi & Pranata, 2021).

Dan tahapan terakhir, kami melakukan kegiatan evaluasi melalui pre test- dan post test, Evaluasi dilakukan untuk mengukur perubahan pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Pertanyaan pre-test dan post-test disusun dalam format sederhana, meliputi konsep kreativitas dan dasar kewirausahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan pemahaman kreativitas sebesar 34%. Sebelum kegiatan, sebagian besar anak menyatakan bahwa kreativitas

hanya berkaitan dengan menggambar atau membuat kerajinan. Namun setelah pemaparan materi, mereka memahami bahwa kreativitas mencakup kemampuan berpikir, mengembangkan ide, dan menyelesaikan masalah dengan cara baru. Temuan ini mendukung pernyataan Mulyani & Prasetyo (2018) yang menekankan pentingnya pembelajaran kreatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir anak.

Selain itu, minat wirausaha anak-anak meningkat sebesar 41%. Anak-anak terlihat antusias ketika mendengarkan kisah inspiratif, dan beberapa mulai menyebutkan ide usaha sederhana yang ingin dicoba. Hal ini sesuai temuan Rahmawati (2020) bahwa pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri pada anak.

Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab juga membantu anak-anak lebih berani berbicara di depan teman-teman mereka. Pengamatan menunjukkan adanya peningkatan keaktifan, khususnya dalam mengemukakan ide dan menjawab pertanyaan. Ananda (2020) menyatakan bahwa interaksi edukatif berperan penting dalam membangun rasa percaya diri anak. Kegiatan kuis berhadiah juga menciptakan suasana pembelajaran yang

menyenangkan. Peserta lebih mudah mengingat materi karena disampaikan melalui permainan. Sejalan dengan Dewi & Pranata (2021), aktivitas kuis terbukti dapat meningkatkan fokus dan retensi pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman positif yang membantu membangun pola pikir kreatif dan jiwa berani bermimpi pada peserta. Edukasi sederhana yang dikombinasikan dengan diskusi dan kuis mampu meningkatkan motivasi belajar dan semangat anak-anak dalam merencanakan masa depan mereka.

## **KESIMPULAN**

Program PKM “Kreatifitas Muda, Berani Bermimpi” berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak panti asuhan Al-Kamilah terhadap konsep kreativitas dan kewirausahaan. Melalui metode penyampaian materi, diskusi interaktif, dan kuis edukatif, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenali kreativitas, minat berwirausaha, serta keberanian berbicara. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap motivasi dan rasa percaya diri anak-anak. Untuk keberlanjutan, disarankan adanya kegiatan lanjutan seperti mentoring

keaktivitas atau kelas inspirasi agar anak-anak semakin terdorong dalam mengembangkan potensi diri mereka.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sebagai tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Ust. H Badruddin, S.Ag., M.M sebagai Pimpinan Yayasan Panti Asuhan Al-Kamilah yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing kami, Ibu Reni Astuti, S.E atas bimbingan selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa, kami juga ingin berterima kasih kepada 35 adik-adik pintar yang mengikuti seluruh kegiatan dengan antusias, kondusif sedari awal kegiatan dimulai hingga tahap akhir kegiatan. Penghargaan juga disampaikan kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.



**Gambar 1. Foto bersama tim PkM dengan peserta PKM**



**Gambar 2. Foto pada saat sambutan ketua pelaksana PKM**



**Gambar 3. Foto pemaparan materi oleh tim PKM**



**Gambar 4. Foto penyerahan bingkisan kepada peserta PKM**

**REFERENSI**

Ananda, R. (2020). Pengembangan kreativitas anak melalui interaksi edukatif. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 134–142.

Dewi, L., & Pranata, Y. (2021). Kuis edukatif sebagai media peningkatan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 44–53.

Mulyani, D., & Prasetyo, G. (2018). Pembelajaran kreatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 12(3), 201–209.

Putra, A., & Lestari, D. (2021). Model edukasi kreatif bagi anak usia sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 67–75.

Rahmawati, N. (2020). Pendidikan kewirausahaan bagi remaja untuk membangun motivasi dan karakter. *Jurnal Entrepreneurship Education*, 5(2), 98–108.

Suryana, T. (2019). Pembinaan jiwa kewirausahaan bagi anak melalui pendekatan nonformal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri*, 4(2), 55–63.

Wulandari, S. (2022). Media edukatif dalam menumbuhkan soft skills siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 8(1), 23–31.

Supriyadi, E., & Wibowo, A. (2019). Peran pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan sikap berani dan mandiri. *Jurnal Pengembangan Karakter*, 7(1), 112–121.